

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Dari isolat bakteri simbion spon laut *H. fascigera* dengan diameter hambat terbesar (*Bacillus cereus* strain A1) didapatkan senyawa murni KN berupa serbuk berwarna putih kekuningan dan larut baik dalam pelarut etil asetat, nilai Rf 0,67 dengan fase gerak etil asetat : metanol (9 : 1) dengan jumlah sebanyak 45,7 mg, panjang gelombang serapan maksimum 208,10 nm (Abs = 0,277), terdiri dari gugus OH, CH-metil, C-H dan C=O serta memiliki waktu retensi 8,229 menit dan luas area sebesar 85.800% dengan fase gerak metanol dan asam asetat 1 % dengan perbandingan (30:70).
2. Senyawa KN menunjukkan aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA) dan *Staphylococcus aureus*. Nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) senyawa KN terhadap bakteri MRSA dan SA adalah sama yaitu pada konsentrasi 25 µg/cakram.

### 5.2 Saran

Disarankan untuk peneliti selanjutnya melakukan elusidasi struktur terhadap senyawa hasil isolasi menggunakan spektroskopi NMR dan spektroskopi massa untuk mengetahui struktur senyawa antibakteri hasil isolasi.